

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi dosis radiofarmaka pada pemeriksaan *renal scintigraphy* pediatrik menggunakan kamera gamma di Instalasi Kedokteran Nuklir RSUP Dr. M. Djamil Padang, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas radiofarmaka yang diberikan pada pemeriksaan *renal scintigraphy* pediatrik menunjukkan kesesuaian dengan pedoman EANM, praktik pemberian dosis telah sesuai dengan koefisien korelasi Pearson sebesar $r = 0,932$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,855$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sekitar 85,5% variasi aktivitas radiofarmaka memiliki kesesuaian dengan massa tubuh pasien.
2. Nilai DRL lokal berdasarkan persentil ke-75 diperoleh sebesar 62,57 MBq untuk kelompok massa tubuh ($5 < 15$) kg, 106,67 MBq untuk kelompok ($15 < 30$) kg, dan 177,60 MBq untuk kelompok ($30 < 50$) kg. Perbandingan dengan nilai DRL dari beberapa negara menunjukkan bahwa nilai DRL lokal masih berada dalam rentang yang dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan massa tubuh dengan aktivitas injeksi radiofarmaka untuk penentuan *Diagnostic Reference Level* (DRL) pada pemeriksaan *renal scintigraphy* pediatrik, adapun saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengambilan data yang lebih panjang agar analisis hubungan antara massa tubuh dan aktivitas injeksi radiofarmaka serta

penentuan nilai *Diagnostic Reference Level* (DRL) menjadi lebih representatif.

2. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan beberapa instalasi kedokteran nuklir di Indonesia untuk memperoleh data yang lebih beragam sehingga dapat dilakukan penyusunan *Diagnostic Reference Level* (DRL) tingkat regional maupun nasional pada pemeriksaan *renal scintigraphy* pediatrik.

